

WORKSHOP DAN PELATIHAN DRAMATARI DARUNO DARUNI SEBAGAI DAYA TARIK DESTINASI WISATA DI DESA BUGEL KAPANEWON PANJATAN KULON PROGO

Oleh: Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.

ABSTRAK

Abstrak

Desa Bugel adalah wilayah strategis untuk pengembangan kawasan destinasi wisata baru yang terletak di Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Dengan letaknya yang strategis itu, perlu kiranya menambah daya tarik dari sisi atraksi wisata. Mengingat di kawasan itu telah memiliki panorama pantai Bugel yang indah, serta letak strategis di sisi timur bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA), Kulon Progo. Berdasarkan hasil survey di kawasan tersebut melalui pendamping budaya Kapanewon Panjatan, dikatakan bahwa potensi yang dimiliki saat ini belum tergarap kemasannya, sehingga masih terkesan hidup sendiri-sendiri.

Potensi yang sudah ada di desa Bugel adalah kesenian Gejog Lesung dan Jathilan secara mandiri (sendiri sendiri) dua jenis kesenian ini belum pernah dipadukan dalam satu konsep penyajian utuh harmoni. Dengan program PPM grup FBS UNY kami akan membuat kemasan pertunjukan jathilan Gejog Lesung dengan memanfaatkan sumber alam yang ada berupa daun enceng gondok sebagai bahan baku untuk properti kuda, kostum dan pernak-pernik lainnya.

Mengingat bahwa masyarakat di desa Bugel mayoritas petani, maka mereka lebih memilih instrumen yang dimiliki dan sesuai dengan mata pencaharian mereka sebagai petani, yakni Gejog Lesung. Di samping musik tradisional tersebut, masyarakat desa Bugel juga menyukai dan mampu menarikan kuda kepang atau jathilan, sehingga mereka juga menginginkan adanya pengemasan pertunjukan jathilan yang dipadu dengan musik Gejog Lesung sebagai ciri desa Bugel.

Kata kunci: Kata Kunci: Jathilan, Enceng Gondok, Gejog Lesung, Destinasi wisata